

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian dalam penerapan model *mind mapping* terhadap respon dan kreativitas pada pembelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri Pangradin 05, yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, respon siswa terhadap penerapan model *mind mapping* dari 10 pernyataan yang harus dijawab oleh responden menghasilkan hasil yang baik. Diantaranya untuk pernyataan “Saya menyukai pelajaran IPS menggunakan model *mind mapping*” 94,1 % yang memilih sangat setuju dan 5,9 % memilih setuju. Untuk pernyataan “Pembelajaran IPS dengan *mind mapping* membuat kegiatan menulis saya lebih menyenangkan” 82,4 % yang memilih sangat setuju dan 17,6 % memilih setuju. Untuk pernyataan “Pembelajaran IPS dengan *mind mapping* membuat saya lebih termotivasi dalam belajar ” 82,4 % yang memilih sangat setuju dan 17,6 % memilih setuju. Untuk pernyataan “Pembelajaran IPS dengan *mind mapping* membuat saya lebih aktif lagi” 41,2 % yang memilih sangat setuju dan 58,8 % memilih setuju. Untuk pernyataan “Pembelajaran IPS dengan *mind mapping* membuat saya lebih semangat dalam belajar” 82,4 % yang memilih sangat setuju dan 17,6 % memilih setuju. Untuk pernyataan “Kegiatan pembelajaran berkelompok membuat saya lebih berani dalam mengemukakan pendapat” 58,8 % yang memilih sangat setuju, 41,2 % memilih setuju. Untuk pernyataan “Pembelajaran IPS dengan *mind mapping* membuat saya aktif berdiskusi dengan teman kelompok” 58,3 % yang memilih sangat setuju, 41,2 % memilih setuju.

Untuk pernyataan “Pembelajaran IPS dengan *mind mapping* membuat saya bisa berkreasi dengan bebas” 52,9 % yang memilih sangat setuju, 35,3 % memilih setuju dan 11,8 % memilih tidak setuju. Untuk pernyataan “Saya lebih senang pembelajaran IPS dengan model *mind mapping* dibanding pembelajaran konvensional/ceramah” 47,1 % yang memilih sangat setuju, 47,1 % memilih setuju dan 6 % memilih tidak setuju. Untuk pernyataan “Pembelajaran menggunakan *mind mapping* membuat saya lebih mudah mengingat materi” 70,6 % yang memilih sangat setuju dan 29,4 % memilih setuju. Berdasarkan persentase yang memilih sangat setuju dan setuju memiliki jumlah yang lebih banyak dari pilihan tidak setuju maka dapat disimpulkan bahwa respon yang diberikan peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

Kedua, hasil tingkat kreativitas siswa di kelas V SD Negeri Pangradin 05 : Berdasarkan hasil data observasi tingkat kreativitas yang telah dipaparkan bahwa terdapat 8 siswa yang termasuk kedalam kategori sangat kreatif, 4 siswa yang termasuk kedalam kategori kreatif, dan 5 siswa termasuk kedalam kategori cukup kreatif. Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengolahan data bahwa kelompok 1 yang memiliki nilai tertinggi yaitu 95 dengan kategori sangat kreatif, ketika membuat *mind mapping* mereka semua terlibat aktif bersama teman kelompoknya, dengan saling membagi tugas dan membantu pekerjaan satu dengan yang lainnya. Untuk kelompok 4 yang memiliki nilai 85 dengan kategori sangat kreatif, ketika membuat *mind mapping* semua anggota kelompoknya terlibat aktif saling membantu mengerjakan. Hanya saja selama siswa mengerjakan, siswa masih terlalu banyak mengobrol. Untuk kelompok 2 yang memiliki nilai 75 dengan kategori kreatif, ketika membuat *mind mapping* siswa membagi tugasnya. Hanya saja ketika salah satu mengerjakan bagian tugasnya, anggota kelompok yang lain sibuk mengerjakan hal lain diluar tugas yang diberikan. Untuk kelompok 3 yang

memiliki nilai 60 dengan kategori cukup kreatif, ketika mengerjakan *mind mapping* cukup ribut dan sedikit susah diberitahu. Dimana siswa sibuk jalan kesana kemari, sehingga dalam mengerjakannya belum bisa maksimal. Berdasarkan kategori yang dicapai oleh setiap kelompoknya, jumlah siswa yang dapat dikatakan tuntas dalam tingkatan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai > 66 yaitu dengan kategori kreatif dan sangat kreatif. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang dikatakan tuntas berjumlah 12 siswa dengan kategori kreatif dan sangat kreatif.

Dari hasil data yang didapatkan dalam penelitian “Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Respon Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar” model pembelajaran *mind mapping* ini mendapatkan respon yang sangat baik dan mampu mengasah kreativitas siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memfasilitasi sarana prasarana untuk mendukung penerapan model pembelajaran, metode pembelajaran, ataupun media pembelajaran dan memfasilitasi berbagai hal lainnya yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Agar siswa semakin mudah memahami materi pembelajaran dan menjadikan siswa yang percaya diri, aktif, dan kreatif.

2. Bagi Guru

Diharapkan selama proses pembelajaran guru menerapkan model atau metode pembelajaran, dan didukung dengan media pembelajaran/alat

peraga. Hal tersebut akan sangat membantu siswa untuk mengatasi rasa bosan ketika proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang mampu mengatasi rasa bosan siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping*. Selain mengurangi rasa bosan, siswa juga akan mudah memahami dan mengingat materi. Model tersebut mampu meningkatkan/mengasah kreativitas siswa, serta mampu mengoptimalkan kemampuan kedua belah otak yang dimiliki siswa.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat dengan model pembelajaran *mind mapping* dapat memilih materi yang berbeda ataupun dengan tingkatan yang berbeda. Penelitian dapat dilanjutkan dengan memperluas lingkup permasalahan seperti penerapan model *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, ataupun aktivitas siswa.